

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif, metodologi yang digunakan adalah multimetodologi, sehingga tidak ada metodologi yang khusus.<sup>102</sup> Bahkan menurut Feyerabend, metodologi apa saja boleh digunakan asal dapat mencapai tujuan yang dirancang.<sup>103</sup> Namun demikian, metode penelitian hendaklah mengikuti kaidah-kaidah metodologi ilmiah yang kritis, analitis, rasional, objektif, dan sistematis. Dalam hal ini, peneliti merancang metodologi untuk kajian pustaka, yakni:

#### A. Pendekatan penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mencari data yang diperlukan, kemudian mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis seluruh data yang diperoleh secara sistematis dan intensif, untuk menghasilkan pengetahuan yang utuh.<sup>104</sup> Selain itu, peneliti juga melengkapi dengan pendekatan filologi, agar aspek-aspek yang bersifat kesejarahan dan kebudayaan juga dapat dikaji dengan baik, mengingat penelitian ini berkaitan erat dengan sejarah dan kebudayaan bangsa Indonesia sebagai bagian dari revolusi mental.

---

<sup>102</sup> Barnawi dan Jajat Darajat. 2018. *Penelitian Fenomenologi Pendidikan, Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. h. 32

<sup>103</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia. h. 77

<sup>104</sup> Wiyono, B.B. 2007. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research*. Malang: UN Malang. h. 72

## B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah studi dokumen (*document study*), yang menitikberatkan pada kegiatan menganalisis dan menginterpretasikan bahan literatur atau dokumen, dengan mendasarkan pada konteksnya. Jenis penelitian ini juga dinamakan dengan studi perbandingan (*comparative study*) karena adanya kegiatan membandingkan dalam praktiknya, yaitu antara satu dokumen atau teks dengan dokumen lainnya.<sup>105</sup>

## C. Sumber data

Dalam hal ini, peneliti membagi sumber data yang akan digunakan menjadi dua jenis, yaitu primer dan sekunder:

### 1. Sumber data primer

Mengingat penelitian ini adalah studi pustaka, maka data-data yang digunakan sebagai sumber data primer hendaklah data yang secara langsung diperoleh dari sumber pertamanya,<sup>106</sup> yang terdiri dari:

- a. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- b. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental.

---

<sup>105</sup> Barnawi dan Jajat Darajat. 2018. *Penelitian Fenomenologi...* h. 41

<sup>106</sup> Suryabrata, Sumadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Press. h. 39

- c. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peta Jalan Gerakan Nasional Revolusi Mental 2017-2019.
- d. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Gerakan Nasional Revolusi Mental.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.
- f. Buku berjudul Konsep Pendidikan dalam Islam karya Syed Muhammad Naquib Al-Attas, tahun 1992, Bandung: Penerbit Mizan Press.
- g. Buku berjudul *Islam: The Concept of Religion and The Foundation of Ethics and Morality* karya Syed Muhammad Naquib Al-Attas, tahun 2013, Malaysia: Percetakan Mesbah Sdn.
- h. Buku berjudul Risalah untuk Kaum Muslimin karya Syed Muhammad Naquib Al-Attas, tahun 2001, Kuala Lumpur: KPG Resources Sdn.
- i. Buku berjudul Islam dan Sekularisme karya Syed Muhammad Naquib Al-Attas, tahun 1981, Bandung: Penerbit Pustaka.
- j. Buku berjudul *Prolegomena to The Metaphysics of Islam* karya Syed Muhammad Naquib Al-Attas, tahun 1995, Kuala Lumpur: Prospecta Sdn. Bhd.

## 2. Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekunder, yakni berupa buku dan jurnal yang relevan dengan kajian ini, yaitu:

- a. Buku berjudul Jokowi, Revolusi Mental Menuju Indonesia Baru, karya Usman Yatim, tahun 2015, Jakarta: PT Semesta Rakyat Merdeka.
- b. Buku berjudul Nawacita untuk Kesejahteraan Rakyat Indonesia karya Tjahjo Kumolo dan tim.
- c. Buku berjudul Revolusi Mental sebagai Strategi Kebudayaan, Bunga Rampai Seminar Nasional Kebudayaan, tahun 2014, Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan Kemendikbud.
- d. Buku berjudul Peranan Agama dalam Kesehatan Mental karya Zakiah Daradjat, tahun 1982, Jakarta: PT Inti Idayu Press.
- e. Buku berjudul Ilmu Pendidikan karya Zakiah Daradjat, tahun 1996, Jakarta: Bumi Aksara.
- f. Buku, artikel, jurnal, karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter, revolusi mental Jokowi, dan pendidikan karakter Syed Muhammad Naquib Al-Attas.

## D. Metode dan teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah studi pustaka, yaitu peneliti melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dikaji. Peneliti juga

menggunakan metode wawancara mendalam kepada tokoh terkait, untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topiknya.<sup>107</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang relevan untuk studi pustaka adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan cara menyelidiki dokumen yang berupa buku, surat kabar, majalah, jurnal, dan lain sebagainya.<sup>108</sup>

#### **E. Metode dan teknik analisis data**

Metode analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti adalah metode induktif komparatif. Di sini, peneliti melakukan analisis induktif terhadap sesuatu yang bersifat khusus, kemudian diarahkan kepada penarikan kesimpulan yang bersifat umum.<sup>109</sup> Selain itu, analisis induktif juga digunakan untuk mendapatkan konsep yang utuh terkait konsep revolusi mental Presiden Joko Widodo dalam Perspektif Pendidikan Karakter Syed Muhammad Naquib Al-Attas. Sedang dengan metode komparatif, peneliti menelaah beberapa pendapat para ahli, mengulas, kemudian menarik kesimpulan dari pendapat para tokoh atau naskah yang menjadi sumber data.<sup>110</sup> Dengan metode ini, peneliti dapat membandingkan perbedaan konsep yang mungkin terjadi.

---

<sup>107</sup> Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian...* h. 233

<sup>108</sup> Zeid, Mestika. 2000. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. h. 9

<sup>109</sup> Arifin, Muhammad. 1986. *Ilmu Perbandingan Pendidikan*. Jakarta: Golden Terayon Press. h. 41

<sup>110</sup> Bakker, Anton dan Ahmad Charis Zubakir. 1990. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Kanisius. h. 50

Teknik analisis yang sesuai dengan jenis penelitian ini adalah analisis konten (*content analysis*). Teknik ini lebih kepada kegiatan analisis tekstual, yaitu melalui interpretasi terhadap pesan yang tertulis dalam literatur dan referensi yang ada, lalu mendeskripsikan dan memformulasikan ide pemikiran tersebut dengan menggunakan beberapa langkah.<sup>111</sup> Mulai dari mengumpulkan sumber data, membaca, menguasai teori dan metode, mencari dan menemukan data, menganalisis data secara mendalam, melakukan perbaikan, dan membuat kesimpulan penelitian.<sup>112</sup>

---

<sup>111</sup> Moeleang, Lexy J. 1991. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda Karya. h. 163

<sup>112</sup> Rafiek, M. 2013. *Pengkajian Sastra, Kajian Praktik*. Bandung: Refika Aditama. h. 4